

KAKORLANTAS PERKIRAKAN

47% Pemudik Gunakan Transportasi Darat

JAKARTA (KR) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Firman Shantyabudi memperkirakan 47 persen dari 85 juta pemudik pada Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriyah/2022 Masehi nanti akan menggunakan transportasi jalur darat.

"Informasi yang kami dapatkan ada 85 juta warga yang akan mudik. Tentunya angka ini bukan angka kecil dan ini bisa berhasil jika kita semua, masyarakat, dan petugas bisa saling mengkomunikasikan hal-hal yang dapat dikerjakan, sehingga semua bisa terlayani dengan baik," kata Firman, dalam rapat koordinasi dengan Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi dan pihak terkait di Gedung NTMC, Korlantas Polri, Jakarta, Minggu (10/4).
Kakorlantas mengatakan, pengaturan arus lalu lintas di jalur darat

ditengah dipersiapkan dengan baik agar masyarakat bisa terlayani semua. "Jadi tidak ada petugas di lapangan datang untuk menghambat apa pun. Perintahnya sudah jelas. Semua cuti dengan baik, semua cuti dengan gembira, dan perjalanan dengan aman," kata Firman.
Ia mengatakan bakal merilis pengumuman resmi soal mudik Lebaran 2022 pada Senin (11/4) hari ini. "Kami akan keluarkan pengumuman resmi paling lambat besok Senin (hari ini-Red)," ucapnya.
Kakorlantas mengatakan, pengu-

muman tersebut bakal memudahkan masyarakat yang akan mudik. Contohnya seperti kapan waktu sebaiknya berangkat mudik, istirahat, dan sebagainya.

"Masyarakat bisa melihat. Masyarakat bukan objek tapi mereka menjadi peserta yang menentukan dan membantu proses kelancaran saat mudik. Jadi cara-cara bertindak dan informasi akan kita sampaikan kepada masyarakat," kata Firman.

Sementara itu, Menhub Budi Karya mengapresiasi Kakorlantas Polri dan beberapa instansi terkait karena pembahasan mudik Lebaran 2022 telah dilakukan sejak jauh-jauh hari. Menhub memberikan diskresi kepada Kakorlantas Polri sehingga bisa menetapkan sejumlah hal dalam pelaksanaan mudik.

(Ant/San)-f



Berbeda Tapi Tidak Berpecah Belah

Dr Waryono Abdul Ghafur

TAHUN ini, umat Islam di dunia, termasuk Indonesia, mengawali puasa Ramadan dengan hari berbeda. Ini bukan pengalaman baru, bahkan juga pernah beda dalam mengakhiri Ramadan. Bila kita lacak sejarah, perbedaan dalam memulai puasa pernah terjadi pada periode pasca kenabian. Seperti terekam dalam kisah berikut: Suatu ketika, Ummu al-Fadl binti al-Harith, yang menetap di Kota Madinah, mengutus Kuraib ke Damaskus, Suriah, untuk menyelesaikan suatu masalah kepada Mu'awiyah bin Abu Sufyan, penguasa pertama Dinasti Umayyay. Kuraib tiba di Damaskus malam Jum'at. Karena hilal malam itu telah tampak di kota tersebut, Kuraib juga melihat dengan mata kepala sendiri, maka puasa pertama Ramadan dimulai hari Jumat. Ketika kembali ke Madinah, Kuraib menemui Abdullah bin Abbas, sahabat Rasulullah Saw yang juga pakar tafsir Alquran. Kepadanya Kuraib menceritakan perjalanannya ke Suriah, termasuk hilal yang dilihatnya di Damaskus.



tek ruiyah di Indonesia menjelang Ramadan. Ini sesuai sabda Nabi: "berpuasalah kamu bila telah melihatnya (yakni hilal awal Ramadan), dan berbukalah kamu bila telah melihatnya (yakni hilal awal Syawal). Dan apabila waktu itu langit sedang berawan (sehingga menghalangi kamu dari melihat hilal), maka sempurnakan bulan Sya'ban menjadi tigapuluh hari." (HR. Bukhari dan Muslim).

Praktek ruiyah -dengan demikian memiliki landasan normatif dan historis yang kuat dalam tradisi Islam, meski sudah dikembangkan sistem hisab. Keduanya memang berbeda, namun tidak perlu dipertentangkan, apalagi membuat umat berpecah belah.

Ibrah dari kisah di atas juga memperlihatkan kepada kita bahwa setiap anak negeri hanya mengikuti hasil ruiyahnya sendiri dan tidak memberlakukannya untuk negeri yang lain. Adanya ru'yah di suatu negeri, tidak wajib diikuti oleh negeri lainnya. Dari sana dapat dipahami, mengapa ada perbedaan dalam memulai dan mengakhiri puasa Ramadan di antara negeri di dunia ini.

Point penting dari uraian di atas bukan semata kita tahu adanya referensi historis dan landasan normatif tentang perbedaan dalam mengawali puasa Ramadan, namun juga diharapkan muncul kesadaran bahwa kita tidak boleh memaksakan hasil ru'yah kita kepada orang atau masyarakat lain yang tidak melihat hilal, apalagi orang atau masyarakat tersebut berbeda negeri. Ru'yah yang dijadikan pedoman pun bukan bersifat individual, tapi dilakukan secara kolektif, sebagaimana tersirat dalam kisah sebelumnya. Dan itu pula yang tampak dalam praktek ru'yah yang dilakukan oleh Kementerian Agama.

Untuk menjalankan komitmen vertikal dan horizontal secara bersamaan dalam menghadapi perbedaan internal (antarumat Islam), Allah Swt. memberi pedoman dalam QS. al-Hajj [22]: 67 bahwa tiap-tiap umat telah Kami tetapkan cara beribadah yang mereka jalankan. (*)-f

Dr Waryono Abdul Ghafur, Wakil Rois Syuriah PWNUI DIY serta Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI.

BULUTANGKIS KOREA OPEN

Fajar/Rian dan Jojo Puas Runner-Up

SUNCHEON (KR) - Dua wakil Indonesia masing-masing ganda putra Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto dan tunggal putra Jonatan Christie (Jojo) yang berhasil menerobos partai puncak (final) dalam turnamen bulutangkis level Super 500 BWF Korea Open 2022 akhirnya harus mengakui ketangguhan para pesaing mereka, sehingga gagal membawa pulang gelar juara. Bertanding di Palma Indoor Stadium, Suncheon, Korea, Minggu (10/4), Fajar Alfian/ Muhammad Rian Ardianto yang ditempatkan sebagai unggulan 4 gagal mempertahankan gelar juara Korea Open, usai di final dikalahkan pasangan tuan rumah nonunggulan Kang Min Hyuk/Seo Seung Jae melalui pertarungan ketat tiga game dengan skor 21-19, 15-21, 18-21. Atas kegagalan mereka mempertahankan gelar tersebut, Fajar pun menyampaikan permohonan maaf, karena belum dapat memberikan gelar juara bagi Indonesia.

minggu lalu juara Swiss Open 2022 bersama pasangan Fajar/Rian juga gagal mempersembahkan gelar juara bagi Indonesia, usai di laga final dikalahkan tunggal putra anjar asal Tiongkok (China) juga melalui pertandingan ketat tiga game dengan skor 21-19, 19-21, 15-21 dalam durasi 1 jam 16 menit. Berarti denganagalnya pasangan Fajar/ Rian dan Jojo di final, Indonesia dalam Korea Open 2022 kali ini nihil gelar.

Dalam laga melawan pasangan Korea itu, Fajar/Rian sempat membuka asa dengan menang di gim pertama dengan skor 21-19. Padahal, Fajar/Rian tertinggal lebih dahulu 11-16. Tapi di game kedua dan ketiga, momentum malah berbalik kepada ganda putra Korea Kang/Seo yang merupakan pasangan racikan baru negeri gingseng. Permainan lebih solid dan pertahanan rapat lawan membuat Fajar/Rian kesulitan mencetak poin. Fajar/Rian pun mengaku kecewa seraya meminta maaf kepada masyarakat Indonesia.

(Rar)-f

SELAMAT & SUKSES
HARI JADI KE-1116 KOTA MAGELANG
11 April 906 - 11 April 2022
"MAGELANG MAJU, MASYARAKAT BAHAGIA"

SEKRETARIAT DPRD KOTA MAGELANG
Menguucapkan:
Selamat & Sukses
HARI JADI KE-1116 KOTA MAGELANG
11 April 2022
"MAGELANG MAJU, MASYARAKAT BAHAGIA"

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
Menguucapkan:
Selamat & Sukses
HARI JADI KE-1116 KOTA MAGELANG
11 April 2022
"MAGELANG MAJU, MASYARAKAT BAHAGIA"

SEGENAP PIMPINAN, ANGGOTA DAN SEKRETARIAT DPRD KOTA MAGELANG
Menguucapkan:
Selamat & Sukses
HARI JADI KE-1116 KOTA MAGELANG
11 April 2022
"MAGELANG MAJU, MASYARAKAT BAHAGIA"

DIRGAHAYU 1116 TAHUN KOTA MAGELANG
Magelang Maju, Masyarakat Bahagia

new armada
1116 HUT KOTA MAGELANG
#DalamBarengSkylander keliling Magelang

Kedaulatan Rakyat EPAPER
www.kr.co.id
BERLANGGANAN SCAN BARCODE

BANK BAPAS 69
PT BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODAA)

PERUMDA BPR BANK MAGELANG

JAUH LEBIH HEMAT Animo Konsumen Beli All New Xenia Tinggi



KR-Istimewa

Daihatsu All New Xenia diminati konsumen karena hemat BBM.

JAKARTA (KR) - Animo konsumen membeli All New Xenia tinggi. Sebab tingkat efisiensi model terbaru Daihatsu Xenia ini unggul di kelasnya. Konsumsi bahan bakar banyak (BBM) menjadi pertimbangan utama konsumen dalam membeli mobil.

"Apalagi dengan kondisi harga BBM yang tidak menentu sekarang ini, Xenia sudah bisa menjawab tantangan tersebut dengan efisiensi bahan bakarnya," ujar Kepala Wilayah Jawa Tengah dan DIY Ferry kepada wartawan, Sabtu (9/4).

Ferry memaparkan, kehadiran model baru Xenia mendapat sambutan positif konsumen. Market share All New Xenia melonjak tajam. Tahun 2021 lalu, market share Xenia di Jateng hanya 5,45 persen. Angka itu meningkat tajam menjadi 10,71 persen pada Februari 2022 (year to date).

Menurut Ferry, Xenia merupakan mobil keluarga 7-seater yang masuk dalam segmen MPV low dan sudah terbukti andal sejak 2004. Hingga saat ini, animo masyarakat Jateng cukup tinggi, karena karakteristik masyarakatnya yang memiliki faktor kedekatan keluarga, sehingga membutuhkan alat angkutan mobil penumpang yang memfasilitasinya.

Diakui, di saat ekonomi kurang baik, kendaraan yang irit BBM menjadi faktor pertimbangan utama. "Xenia sejak launching sudah terkenal dengan tagline 'value for money product'," tutur Ferry.

Efisiensi Daihatsu All New Xenia pernah diuji di pabrik Astra Daihatsu Motor dibandingkan dua produk kompetitor di kelasnya. Konsumsi BBM All New Xenia terbaru lebih unggul. Konsumsi BBM All New Xenia varian 1.3L CVT mampu memperoleh 29,9 kilometer per liter, sementara untuk varian 1.5L CVT mencatat angka 29,9 km/l. Dalam uji konsumsi BBM itu, efisiensi All New Xenia sulit ditandingi dua produk kompetitor.

Ferry memargetkan, hingga akhir tahun,

market share All New Xenia di Jateng bisa melewati 25 persen, dan wilayah DIY bisa tembus di 20 persen.

Keunggulan All New Xenia juga diakui Arif Nurhayadi, Komisaris PT Hasanah Korpora Indonesia. Ia memilih All New Xenia sebagai kendaraan operasionalnya karena harganya sangat terjangkau, puma jualnya tinggi, fitur inovatif, dan relatif irit.

Menurut Ferry, saat ini mobil tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi, tetapi juga menjadi simbol identitas sang pemilik. "Konsumen akan melihat fitur ini sebagai added value dalam keputusan pembelian sebuah mobil," ujarnya.

Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) Hendrayadi Lastiyoso menjelaskan, sejak awal diluncurkan hingga hadirnya model terbaru, Xenia telah terjual lebih dari 683.000 unit di Indonesia.

All New Xenia juga dilengkapi berbagai fitur keselamatan canggih seperti ABS (Antilock Brake System) dan EBD (Electronic Brakeforce Distribution), HSA (Hill Start Assist), VSC (Vehicle Stability Control), ESS (Emergency Stop Signal), dan Dual Airbag.

Dengan berbagai fitur baru tersebut, Hendrayadi optimistis, All New Xenia mampu meraup penjualan di kisaran 2.000-2.500 unit perbulannya.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor di Indonesia (Gaikindo), sepanjang Januari-Februari 2022, penjualan Daihatsu All New Xenia mencapai 3.688 unit atau memberikan kontribusi 12 persen dari total penjualan ritel Daihatsu yang mencapai 30.628 unit.

Kepala Wilayah PT Astra International Tbk-Daihatsu Sales Operation Jawa Timur dan Bali Tunjung Pramusinto menyampaikan, konsumsi BBM yang irit menjadi pertimbangan penting bagi konsumen di Jatim dan Bali dalam membeli kendaraan. (San)-f